

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PELAJARAN  
EKONOMI SISWA SMAN 1 NGIMBANG.**

*di susun oleh : SARI PUSPITA MURNI SRI*

***Abstract***

The purpose of this study was to measure and investigate the effect of disciplined learning on learning achievement in Economics. The design of this study was quantitative with a simple linear regression test. Using 62 samples, the population is all students in grades X and XI of SMA Negeri 1 Ngimbang Academic Year 2021/2022. Validity and reliability are used to test the prerequisites. Descriptive statistical analysis and classic hypothesis testing were used in data analysis, which included normality tests, linearity tests, and simple linear regression analysis which included partial tests (T test), and coefficient of determination tests (R<sup>2</sup>).

Based on the results of data analysis, it is known that the influence of learning discipline is able to influence student learning discipline by 44.1%, while 55.9% is influenced by other variables. The existence of this influence can be proven by the learning discipline value showing a coefficient of 0.884 with a significance level of  $0.01 < 0.05$ , which means that the hypothesis in this research has a significant effect on learning achievement during learning. So the proposed hypothesis is accepted. So in conclusion, learning discipline has an influence on learning achievement.

***Keywords: Study discipline, Learning Achievement***

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur dan menyelidiki pengaruh Disiplin belajar terhadap prestasi belajar pelajaran Ekonomi. Rancangan penelitian ini kuantitatif dengan uji regresi linier sederhana. Dengan menggunakan 62 sampel, populasi adalah seluruh siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Ngimbang Tahun Ajaran 2021/2022. Validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji prasyarat. Analisis statistik deskriptif dan uji hipotesis klasik digunakan dalam analisis data, yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan analisis regresi linier sederhana yang meliputi uji parsial (uji T), dan uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>).

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa pengaruh disiplin belajar mampu mempengaruhi Disiplin belajar siswa sebesar 44,1% sedangkan 55,9% dipengaruhi oleh variable lain. Adanya pengaruh ini dapat dibuktikan dengan nilai disiplin belajar menunjukkan koefisien sebesar 0,884 dengan taraf signifikansi sebesar  $0,01 < 0,05$  yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar selama pembelajaran. Sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Jadi kesimpulannya Disiplin belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar

***Kata Kunci: Disiplin belajar, Prestasi belajar.***

---

✉Corresponding author:

Email Address: email koresponden@gmail.com (alamat, koresponden)

Received tanggal bulan tahun, Accepted tanggal bulan tahun, Published tanggal bulan tahun

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa seperti tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa pendidikan diperoleh melalui suatu usaha dan proses yang terencana untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif sehingga siswa dapat mengembangkan potensi dirinya. Selain itu, keberhasilan pendidikan tidak hanya dipandang dari aspek akademik saja, tetapi juga dapat dilihat dari pengembangan kemampuan siswa dalam aspek spiritual dan sosial. Sesuai yang dinyatakan Munib (2011) pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan”. Dengan demikian, pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk sifat peserta didik yang bermutu guna agar sesuai dengan cita-cita pendidikan. Tanpa pendidikan manusia tidak memiliki arah dan tujuan hidup yang jelas.

Salah satu tujuan pendidikan nasional negara Indonesia tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ke-4 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Cara mewujudkannya yaitu melalui pendidikan yang bermutu pada setiap satuan pendidikan. Upaya untuk menciptakan pendidikan yang bermutu yaitu dengan menciptakan pembelajaran yang kreatif, inspiratif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran tersebut. Guru dan siswa merupakan dua komponen yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Guru memiliki peran penting dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas, sedangkan siswa berperan sebagai penerima ilmu dari guru. Slameto (2010) menyatakan bahwa “dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan”. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa guru merupakan kunci pokok terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif, efisien dan bermakna sehingga dapat mencapai keberhasilan belajar yang diharapkan. Keberhasilan belajar sendiri dapat dilihat dari perolehan prestasi belajar siswa yang optimal.

Pada umumnya, keberhasilan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Djaali (2014), “faktor yang mempengaruhi belajar siswa ada dua macam yaitu faktor internal dan eksternal”. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa sendiri, meliputi intelegensi, minat, motivasi, kesehatan dan cara belajar, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Selain faktor-faktor tersebut juga terdapat faktor lain yang mempunyai peranan tidak kalah pentingnya dalam kegiatan belajar yaitu disiplin belajar. Disiplin belajar akan membuat siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik sehingga memperoleh prestasi belajar yang baik pula.

Disiplin belajar merupakan salah satu sikap ketaatan yang harus dimiliki siswa agar memiliki cara belajar yang baik. Disiplin belajar dipandang sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sikap dan perilaku disiplin tidak terbentuk dengan sendirinya dan dalam waktu yang singkat, namun melalui proses yang cukup panjang. Disiplin akan terwujud melalui pembinaan yang dilakukan sejak dini mulai dari lingkungan keluarga dan berlanjut dalam pendidikan di sekolah. Keluarga dan sekolah menjadi tempat penting bagi perkembangan disiplin belajar siswa. Dapat dikatakan bahwa disiplin belajar terbentuk bukan secara otomatis sejak

manusia dilahirkan, melainkan terbentuk karena pengaruh lingkungannya. Secara teori, untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi, siswa harus menanamkan cara belajar yang baik dan teratur. Disiplin belajar juga menentukan keberhasilan siswa mencapai prestasi yang didambakan.

## **METODE**

**Data merupakan catatan atas kumpulan fakta (Munawaroh, 2013).** Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah alat yang langsung diperoleh dari sumber data primer, yakni sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada siswa aktif tahun pelajaran 2021/2022 SMA Negeri 1 Ngimbang. Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode, diantaranya adalah:

### **Metode Observasi**

Penelitian melakukan serangkaian kegiatan observasi berupa pengamatan langsung dilapangan. Sehingga bisa mendapatkan gambaran secara jelas mengenai permasalahan yang dihadapi siswa dalam disiplin belajar terhadap prestasi belajar.

### **Metode Wawancara**

Peneliti melakukan wawancara dengan cara tidak terstruktur kepada guru SMA Negeri 1 Ngimbang. Wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Tujuannya untuk perolehan informasi ataupun data sehingga menjadikan acuan dalam penelitian tentang pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar pelajaran ekonomi.

### **Metode Dokumentasi**

Metode pengumpulan data melalui dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder berupa profil SMA Negeri 1 Ngimbang, daftar siswa SMA Negeri 1 Ngimbang, data hasil rapot dan data lain yang dianggap relevan untuk memperoleh informasi terkait dengan permasalahan penelitian.

### **Metode Angket atau Kuesioner**

Peneliti menyebarkan angket yang berhubungan dengan pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar SMA Negeri 1 Ngimbang. Angket tersebut bertujuan untuk mencari informasi lengkap mengenai suatu masalah yang akan diteliti. Angket yang diberikan kepada responden berisi pernyataan positif dan negatif yang disusun secara sistematis. Disini peneliti menggunakan angket yang terdiri atas 2 bagian yaitu kuesioner untuk variabel independen (pengaruh disiplin), dan kuesioner untuk variabel dependen (prestasi belajar). Angket yang disebarkan kepada responden penelitian sebelumnya sudah melewati uji coba validitas.

## **HASIL DAN DISKUSI**

Pada penelitian ini menggunakan 62 responden, untuk memberikan informasi kepada peneliti mengenai disiplin belajar (X), dan prestasi belajar (Y). Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan untuk menjawab permasalahan “pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar pelajaran ekonomi di SMA 1 Ngimbang”. Berikut adalah pembahasan dari penelitian ini: Hal ini sesuai dengan teori Ardy (2014) disiplin belajar akan membuat seseorang memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik dan pembentukan watak yang baik pula. Diartikan lebih khusus sebagai bentuk kesadaran tindakan untuk belajar seperti disiplin mengikuti pelajaran, ketepatan dalam menyelesaikan tugas, kedisiplinan dalam mengikuti ujian, kedisiplinan dalam menepati jadwal belajar, kedisiplinan dalam mentaati tata tertib yang berpengaruh langsung terhadap cara dan teknik peserta didik dalam belajar yang hasilnya dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai. Berdasarkan hasil pembahasan maka ditemukan disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa semakin siswa disiplin belajar,

maka akan semakin tinggi prestasi belajar. Disiplin belajar yang dimaksud yaitu mengenai Ketaatan terhadap tata tertib sekolah, Ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran disekolah.

Prestasi belajar merupakan hasil yang diraih siswa setelah melaksanakan belajar di sekolah. Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor dan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah disiplin siswa. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X dan XI IPS SMA Negeri 1 Ngimbang yang ditunjukkan dari uji parsial sebesar 88,4% dan sisanya 11,6% dipengaruhi faktor lain yang tidak di ungkap dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil deskripsi data penelitian diketahui bahwa sebesar 44,1% siswa memiliki disiplin yang tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang disiplin menaati peraturan sekolah, mengenai Ketaatan terhadap tata tertib sekolah, Ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran disekolah. Dengan adanya kondisi tersebut tentunya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Disiplin timbul dari dalam jiwa, yang dapat menimbulkan dorongan untuk menaati tata tertib, disiplin mengikuti pelajaran, disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas, tepat waktu dalam belajar,. Dalam belajar disiplin sangat diperlukan karena disiplin melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyianyikan waktu berlalu dalam kehampaan. Disiplin yang baik akan menghasilkan prestasi yang baik pula di samping faktor lain yang turut mempengaruhi prestasi belajar. Upaya meningkatkan prestasi belajar terus dilakukan. Usaha yang dilakukan antara lain dengan melengkapi fasilitas yang dapat menunjang kegiatan, mengadakan kerjasama dengan instansi lain, serta menerapkan pola pembelajaran yang sesuai guna meningkatkan prestasi belajar. Selain itu sekolah juga rutin memberikan bimbingan konseling kepada siswa yang sering terlambat, sering tidak masuk sekolah dan siswa yang mempunyai masalah dalam belajar guna membantu proses belajar serta meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik. Dalam upaya peningkatan disiplin siswa, sekolah sering menemui kendala, hal ini berkaitan dengan proses belajar yang tidak hanya di sekolah, tetapi juga di dalam rumah. Dimana siswa diberikan pekerjaan rumah dengan tujuan agar siswa dapat mempelajari kembali pelajaran yang telah diperoleh di kelas supaya dipelajari kembali di rumah. Tetapi dalam kenyataannya banyak siswa yang tidak mempelajari kembali pelajaran di rumah.

Menurut penelitian terdahulu Asliyanti (2012) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kedisiplinan belajar sekolah terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMK Sultan Agung Cirebon. Hal tersebut terlihat dari jawaban angket penelitian untuk indikator belajar teratur dan disiplin belajar Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Ngimbang adalah kategori yang cukup atau sedang. Hal tersebut dikarenakan para siswa telah memiliki kesadaran disiplin yang tinggi, sehingga dapat membantu meningkatkan prestasi belajar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar pelajaran ekonomi siswa dibuktikan dengan  $\text{sig} = 0,000 < 0,05$  artinya disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Bersarnya sumbangan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa SMAN 1 Ngimbang sebesar 44,1%.

## **REFERENSI**

- Arikunto, S. 2010. prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). Metode peneltian. Jakarta: Rineka Cipta.

Djaali. 2014. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Ghonzali, Imam. 2011. aplikasih analisis multivariate dengan program SPSS. Semarang: Universitas diponegoro.

Munawaroh. (2013). Panduan Memahami Metodologi Penelitian. Intimedia. Malang. Jatim

Munib, Achmad, dkk. 2011. Pengantar Ilmu Pendidikan. Semarang: Unnes Press

Penky, L. (2019). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Persepsi Terhadap Pola Asuh Autoritatif Dengan Disiplin Belajar Pada Siswa (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).

Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Sarjono haryadi dan julianita, winda. (2011). SPSS vs LISREL : sebuah pengantar , aplikasi untuk riset. Penerbit salemba empat, Jakarta.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2017. Metode penelitian pendidikan kuantitatif kualitatif dan R & d. Bandung : Alfabeta.

Sumantri, Bambang. 2010. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2011. Media Prestasi. (Online). Vol VI No. 3. Tersedia:

[http://jurnal.stkipngawi.ac.id/index.php/mp/article/viewFile/53/pdf\\_25](http://jurnal.stkipngawi.ac.id/index.php/mp/article/viewFile/53/pdf_25).